

## ABSTRAK

*Tuladha janturan* adalah ucapan pranata adicara yang berupa penjelasan tahapan atau proses pernikahan yang menggunakan bahasa Jawa *krama inggil*. Karakteristik bahasa Jawa dalam *tuladha janturan* adalah rangkaian kata yang indah, rangkaian kata yang rapi dan tertata, dan ekspresif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam *tuladha janturan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa dalam *tuladha janturan*. Hal ini berkaitan dengan *unda-usuk* bahasa Jawa yang memiliki tingkat tutur yang kompleks.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori diksi, teori makna kata, teori kasusastraan Jawa, teori *unda-usuk* bahasa Jawa, dan teori gaya bahasa. Analisis diksi tidak terlepas dari makna kata sehingga teori makna kata digunakan dalam penelitian ini. Pemakaian diksi juga terkait dengan *unda-usuk* bahasa Jawa, maka *unda-usuk* bahasa Jawa digunakan karena bahasa Jawa memiliki tingkat tutur yang berbeda-beda dalam pemakaiannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menganalisis diksi dan gaya bahasa dalam *tuladha janturan*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) metode simak dengan metode lanjutan simak bebas libat cakap, dan (2) metode cakap dengan metode lanjutan metode cakap semuka. Kedua metode diatas dilengkapi dengan teknik catat dan teknik rekam. Selanjutnya data yang telah terkumpul diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan data dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah bentuk deskripsi diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada *tuladha janturan*. Pendeskripsian diksi atau pilihan kata terdiri dari (1) penggunaan diksi yang dipengaruhi oleh kasusastraan Jawa, yaitu *tembung entar*, *pepindhan*, dan *purwakanthi*; (2) pemakaian kata arkhaik; (3) penggunaan diksi yang merupakan pungutan dari bahasa lain, yaitu bahasa Sansekerta, bahasa Indonesia, dan bahasa Arab; dan (4) pemakaian sinonim. Sedangkan pendeskripsian gaya bahasa terdiri dari (1) repetisi; (2) gaya bahasa retoris, yaitu gaya bahasa aliterasi, asonansi, asindenton, dan hiperbola; dan (3) gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa persamaan atau simile, metafora, dan personifikasi.

**Kata kunci :** *Tuladha Janturan*, Pranata Adicara, Diksi, dan Gaya Bahasa.